

ABSTRAK

Dismenorea merupakan nyeri perut yang timbul saat menstruasi, terdapat 2 faktor penyebab yaitu, faktor langsung dan tidak langsung. Di Jawa Timur jumlah remaja putri yang mengalami dismenorea sebesar 64,25% terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36% dismenorea sekunder. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan status gizi dan riwayat keluarga terhadap kejadian dismenorea pada mahasiswa S1 Kebidanan semester 2 UNUSA.

Jenis penelitian analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi mahasiswa S1 Kebidanan semester 2 sebesar 35 orang besar sampel 35 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel status gizi, riwayat keluarga, kejadian dismenorea. Instrumen yang digunakan kuesioner, pengukuran berat badan dan tinggi badan. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil menunjukkan hampir setengah (37,1%) responden dengan status gizi normal, sebagian besar (51,4%) responden dengan riwayat keluarga dismenorea. Dari uji statistik menunjukkan pada status gizi $p=0,107 > p=0,05$ maka H_0 diterima tidak ada hubungan status gizi terhadap dismenorea, dan pada riwayat keluarga $p=0,045 < p=0,05$ maka H_1 diterima ada hubungan riwayat keluarga terhadap dismenorea.

Simpulan bahwa status gizi tidak memiliki hubungan terhadap kejadian dismenorea dan riwayat keluarga memiliki hubungan terhadap kejadian dismenorea. Diharapkan pihak instansi akademik dapat mengedukasi mahasiswa mengenai penanganan dismenorea.

Kata kunci : Status gizi, Riwayat keluarga, Dismenorea